

BAB II

GAMBARAN UMUM

Transportasi merupakan pergerakan orang atau barang dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan satu moda atau lebih. Transportasi juga merupakan rantai penghubung perekonomian suatu kota, semakin baik sistem transportasi di kota tersebut maka akan semakin baik pula perkembangan ekonomi. Secara geografis wilayah Kota Palembang terletak antara 20 52' sampai 30 5' Lintang Selatan dan 1040 37' sampai 1040 52' Bujur Timur dengan ketinggian rata – rata 8 meter dari permukaan laut. Letak Kota Palembang ini cukup strategis karena dilalui oleh jalur jalan lintas Pulau Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera.

Kota Palembang merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Kota Palembang yang dihuni 1,7 juta orang. Dengan jumlah penduduk tersebut, maka dari itu dibutuhkan suatu sistem transportasi yang baik untuk menunjang seluruh kegiatan yang berada di Kota Palembang maupun menunjang kegiatan kota atau kabupaten yang ada di sekitarnya. Integrasi antarmoda sendiri memberikan peran yang strategis bagi kegiatan di Kota Palembang maupun dampak yang positif terhadap perekonomian Kota Palembang.

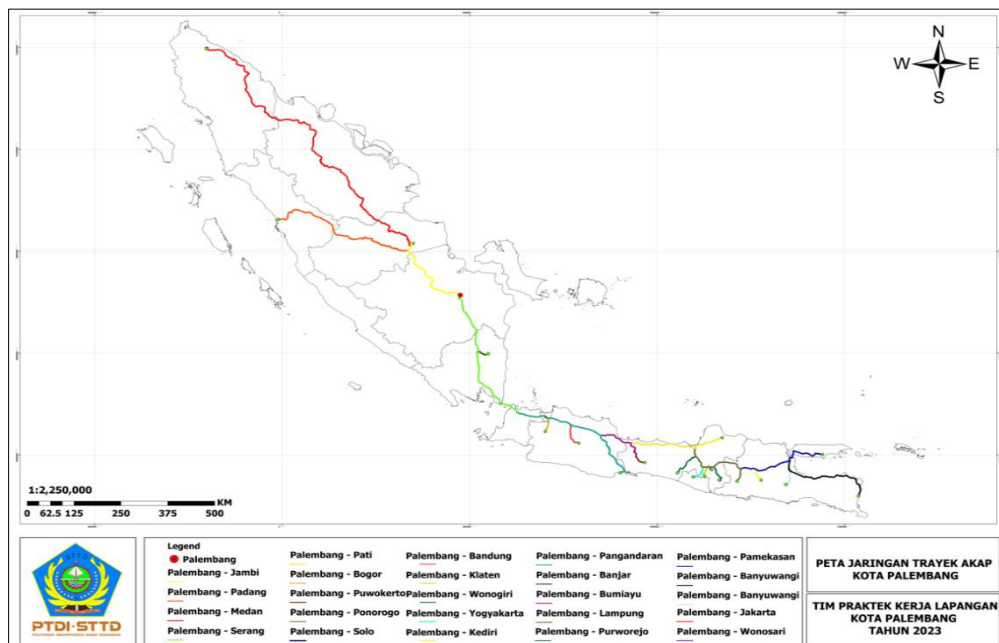
Kota Palembang salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang banyak sehingga membuat pergerakan yang dilakukan masyarakat sangat tinggi. Tingkat kemajuan transportasi di Kota Palembang dikategorikan maju. Hal ini dikarenakan Kota Palembang memiliki pelayanan publik yang beragam guna mempermudah mobilitas masyarakat dalam melakukan perjalanan baik dari dalam maupun luar kota Palembang. Kota Palembang memiliki beberapa simpul transportasi seperti bandara, terminal, stasiun dan pelabuhan yang sudah terintegrasi satu sama lain. Kota Palembang memiliki 1 bandara, 8 terminal, 1 stasiun kereta api, 13 stasiun LRT, 3 pelabuhan dan 4 dermaga.

1. Angkutan Umum Dalam Trayek

Berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 2009 pasal 142 Tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, Kota Palembang dilayani oleh jenis angkutan sebagai berikut:

A. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi

Angkutan Antarkota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Angkutan AKAP yang melintas, sebagian besar menaik – turunkan penumpang di terminal tipe A. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 132 Tahun 2015, peran terminal tipe A adalah melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antarkota antar provinsi, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan. Adapun lokasi lintasan angkutan AKAP tersebut dapat digambarkan dalam peta, yakni sebagai berikut:



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Palembang, 2023

Gambar II.1 Peta Jaringan Trayek Angkutan Antarkota Antar Provinsi Kota Palembang.

Tabel II.1 Data Jurusan AKAP Kota Palembang

No	Nama PO	Trayek
1	Putra Sulung	Palembang - wonogiri
2	Kramat Djati	Palembang - Jakarta
3	Rosalia Indah	Palembang - Kediri
		Palembang - Wonosari
		Palembang - Klaten
		Palembang - Solo
		Palembang - Yogyakarta
		Palembang - Wonogiri
4	Sinar Jaya	Palembang - Bandung
		Palembang - Malang
5	Lorena	Palembang - Banyuwangi
		Palembang - Bogor
6	Pahala Kencana	Palembang - Pamekasan
7	Damri	Palembang - Jakarta
		Palembang - Purworejo
		Palembang - Yogyakarta
8	Sido Mukti	Palembang - Jakarta
9	Putra Remaja	Palembang - Yogyakarta
		Palembang - Solo
10	Laju Prima	Palembang - Ponorogo
11	Sinar Dempo	Palembang - Purwokerto
12	Hiba Putra	Palembang - Bandung
13	Kwan Trans	Palembang - Malang
14	Efisien	Palembang - Bandung
15	Limbersa	Palembang - Bandung
16	Pelita Parade	Palembang - Bogor
17	Handoyo	Palembang - Yogyakarta
		Palembang - Pati
18	Bilqis Trans	Palembang - Lampung
19	AB Trans Jaya	Palembang - Malang
20	Adhi Prima	Palembang - Jakarta
21	Dwi Trans	Palembang - Solo
22	Gemintang	Palembang - Bumiayu
23	Pandawa	Palembang - Jakarta
24	Ozi Faiz Trans	Palembang - Jakarta
25	BSI	Palembang - Banjar
		Palembang - Pangandaran
26	Komara	Palembang - Serang
27	Epa Star	Palembang - Jakarta
28	Efisiensi Jaya	Palembang - Ponorogo

Sumber : Laporan Umum PKL Kota Palembang, 2023

B. Angkutan Antarkota Dalam Provinsi

Angkutan Antarota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terkait dalam trayek (PM No.98 Tahun 2013). Berdasarkan penjelasan di atas, maka angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kota Palembang menuju luar Kota Palembang tetapi dalam lingkup Provinsi Sumatera Selatan:

Tabel II.2 Data Jurusan AKDP di Kota Palembang.

NO	TRAYEK	JUMLAH KENDARAAN	TIPE KENDARAAN
1	Palembang - Selapan	7	Sedang
2	Palembang - Sp. Padang	20	
3	Palembang - Pampangan	2	
5	Palembang - Pangkalan Lampam	1	
6	Unsri - Indralaya	10	
7	Palembang - Prabumulih	6	
8	Palembang - Tanjung Enim	1	
9	Palembang - Pematang Panggang	1	

Sumber Laporan Umum PKL Kota Palembang, 2023

Dari data di atas dapat diketahui bahwa Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP) di Kota Palembang melayani 9 trayek antar kota dalam provinsi yang memiliki tempat menaikkan dan menurunkan penumpang di terminal Tipe A.

C. Angkutan Perkotaan

Angkutan perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM No 15 Tahun 2019). Berdasarkan SK No 516 tentang Rute Trayek Angkutan Penumpang

Umum dan Bus Kota di Kota Palembang terdapat 15 trayek yang terdaftar tetapi yang beroperasi hanya ada 14 trayek yang beroperasi sedangkan 1 trayek yang tidak beroperasi ada pada Karya Jaya – Plaju.

Kota Palembang juga memiliki Feeder LRT Musi Emas berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor 416/KPTS/DISHUB/2022 Tentang Jaringan Trayek Angkutan Pengumpan (Feeder) Dari Dan Ke Stasiun Kereta Api Ringan (Light Rail Transit). Berikut data trayek angkutan Feeder LRT Musi Emas.

Tabel II.3 Feeder LRT Musi Emas

Kode Trayek	Rute Trayek	Jumlah Kendaraan	
		Beroperasi	Cadangan
FD I	Talang Kelapa – Talang Buruk Via Asrama Haji	10	1
FD II	Asrama Haji – Sematang Borang	16	1
FD III	Stasiun LRT Asrama Haji – Talang Betutu	5	1
FD IV	Polresta – Komplek Opi	5	1
FD V	DJKA – Tegal Binangun	5	1
FD VI	RSUD Siti Fatimah – Sukawinatan	5	1
FD VII	Bukit Siguntang – Stadion Kamboja	5	1

Sumber : Tim PKL Kota Palembang 2023

Pada Tabel II.3 dapat diketahui bahwa Feeder LRT Musi Emas memiliki 7 koridor dan terdapat kendaraan yang beroperasi dan cadangan pada setiap koridornya.

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

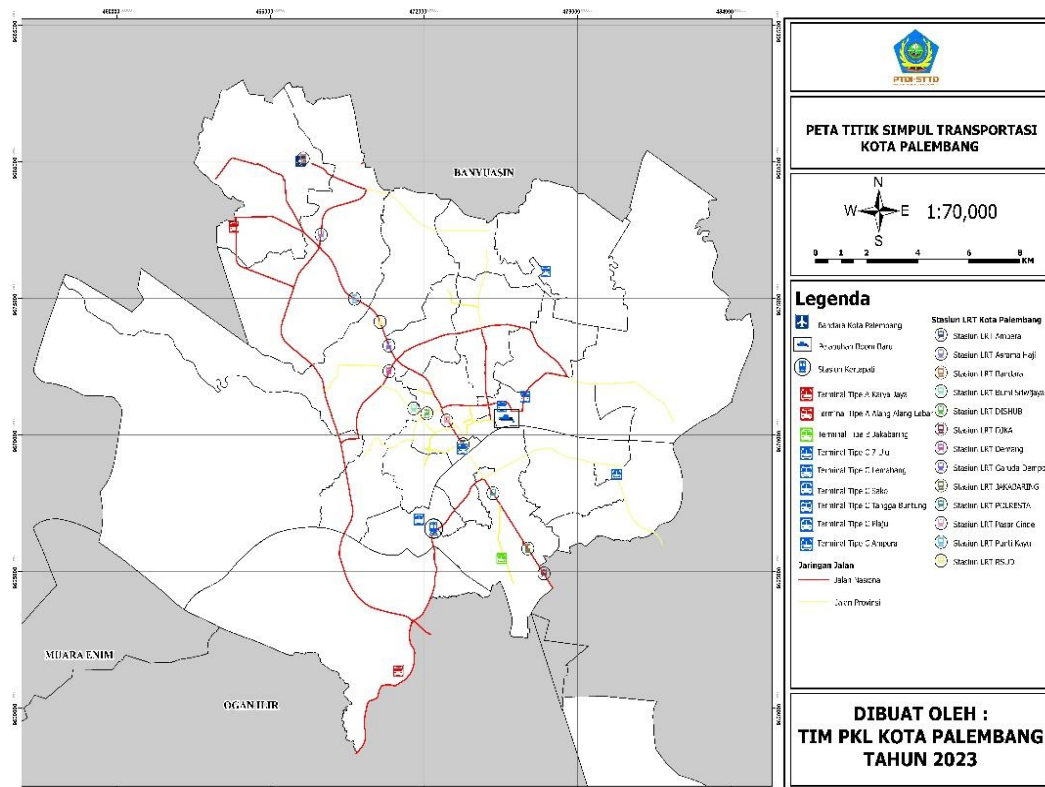
Berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 151 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek, Kota Palembang dilayani oleh jenis angkutan tidak dalam trayek atau paratransit. Angkutan Paratransit adalah layanan angkutan umum dari pintu ke pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2-5 orang, meskipun tujuan setiap penumpang berbeda- beda. Paratransit tidak memiliki trayek dan atau jadwal tetap, dan dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan tertentu (misalnya tarif, rute, pola pelayanan) dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang.

A. Ojek

Ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat terutama untuk daerah-daerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Sampai saat ini belum tersedia peraturan undang-undang yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun pada kenyataannya orang-orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum. Untuk penumpang yang diangkut umumnya berjumlah satu orang. Keberadaan ojek ini juga merupakan salah satu sumber lapangan pekerjaan masyarakat Kota Palembang sehingga ojek masih aktif beroperasi. Tarif yang dikenakan kepada penumpang didasarkan pada jarak dan kesepakatan antara pengemudi ojek dengan penumpang.

3. Kondisi Wilayah Kajian

Kota Palembang terkenal sebagai kota industri dan perdagangan. Posisi geografis Palembang yang terletak di tepian Sungai Musi dan tidak jauh dari Selat Bangka, sangat menguntungkan. Berbicara mengenai sebuah kota yang besar tentu tidak lepas dari transportasinya. Salah satu transportasi yang ada di Kota Palembang yaitu kereta api, Palembang memiliki 14 (empat belas) stasiun yaitu 13 Stasiun *Light Rail Transit* dan 1 stasiun kereta api kelas besar tipe A yaitu Stasiun Kertapati. Stasiun Kertapati melayani naik turun penumpang.



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Palembang, 2023

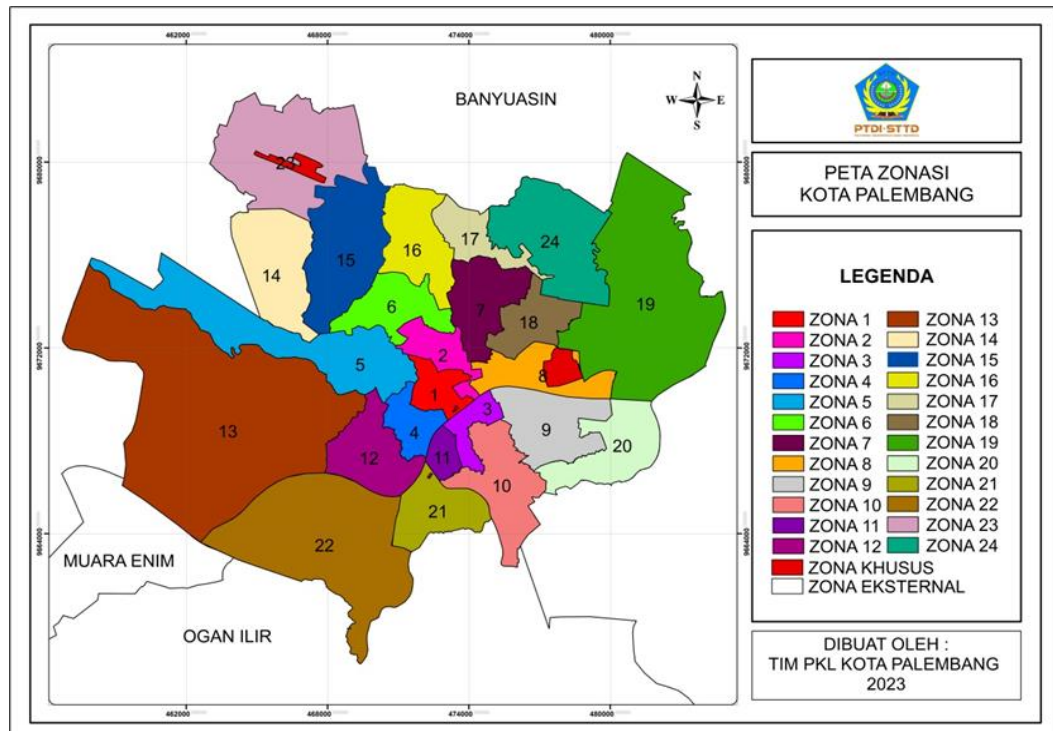
Gambar II.2 Peta simpul Integrasi Moda Kota Palembang

Stasiun Kertapati adalah stasiun kereta api kelas besar tipe A yang terletak di Kecamatan Kertapati Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Stasiun ini merupakan stasiun kereta api utama milik PT Kereta Api Indonesia Divisi Regional III Palembang serta merupakan stasiun utama Sumatera Selatan. Stasiun ini berada di atas pertemuan Sungai Ogan dan Musi, serta merupakan salah satu dari dua stasiun kereta api yang bertipe terminus (ujung) di Sumatera Selatan. Stasiun Kertapati Palembang melayani kereta jarak jauh yang memiliki tujuan akhir Stasiun Tanjung Karang dan Stasiun Lubuk Linggau.

4. Penentuan Zona studi

Daerah kajian adalah suatu daerah geografis yang di dalamnya terletak semua zona asal dan zona tujuan yang diperhitungkan dalam model kebutuhan akan transportasi. Kriteria terpenting daerah kajian adalah bahwa daerah itu berisikan zona internal dan ruas jalan yang secara nyata

dipengaruhi oleh pergerakan lalu lintas. Daerah kajian untuk suatu kajian transportasi dibatasi oleh batas daerah kajian di sekelilingnya (garis kordon) – semua informasi transportasi yang bergerak di dalamnya harus diketahui. Dengan kata lain, daerah atau zona yang berada di luar batas daerah kajian (zona eksternal) dianggap kurang atau sedikit berpengaruh terhadap pergerakan arus lalu lintas di dalam daerah kajian, sedangkan daerah atau zona yang berada di dalam daerah kajian (zona internal) berpengaruh sangat besar terhadap sistem pergerakan lalu lintas di dalam daerah kajian (Miro, 2005). Berdasarkan peta tata guna lahan eksisting yang telah dibuat, selanjutnya ditentukan zona-zona lalu lintas di wilayah studi Kota Palembang. Berikut disajikan peta pembagian zona di Kota Palembang.



Sumber : Tim PKL Kota Palembang 2023

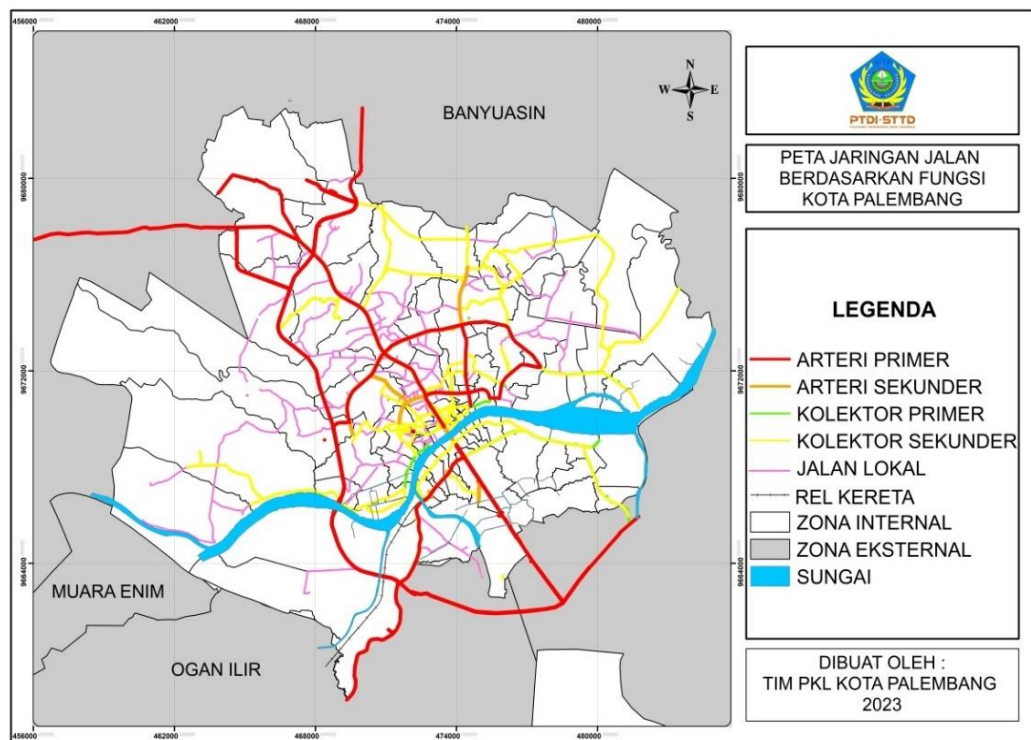
Gambar II.3 Peta Zonasi Kota Palembang

Kota Palembang memiliki 18 kecamatan dan dari 18 kecamatan tersebut dibagi menjadi 24 zona internal, 3 zona eksternal dan 2 zona khusus.

5. Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan Jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas

sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan skunder, jaringan jalan yang terdapat di Kota Palembang adalah arteri, kolektor, dan lokal. Jalan pada Kota Palembang dominan tinggi pada daerah CBD di karenakan mobilitas kendaraan yang cukup tinggi yang karena wilayah di dominasi oleh pertokoan dan perkantoran. Sedangkan di bagian jalan di luar CBD memiliki kondisi jaringan jalan yang tidak terlalu padat dikarenakan daerah tersebut di dominasi oleh perkebunan, rawa, dan permukiman. Jaringan jalan di dalam wilayah studi Kota Palembang sudah terbangun dengan total panjang 681,75 km, dengan jumlah masing-masing klasifikasi jaringan jalan berdasarkan status yang sudah terbangun, sebanyak 105 ruas jalan nasional, 39 ruas jalan provinsi, dan 71 ruas jalan kota. Sedangkan berdasarkan fungsi, jaringan jalan di Kota Palembang terdiri dari 105 ruas jalan arteri, 39 ruas jalan kolektor, dan 71 ruas jalan lokal. Berikut peta jaringan jalan yang ada di Kota Palembang.



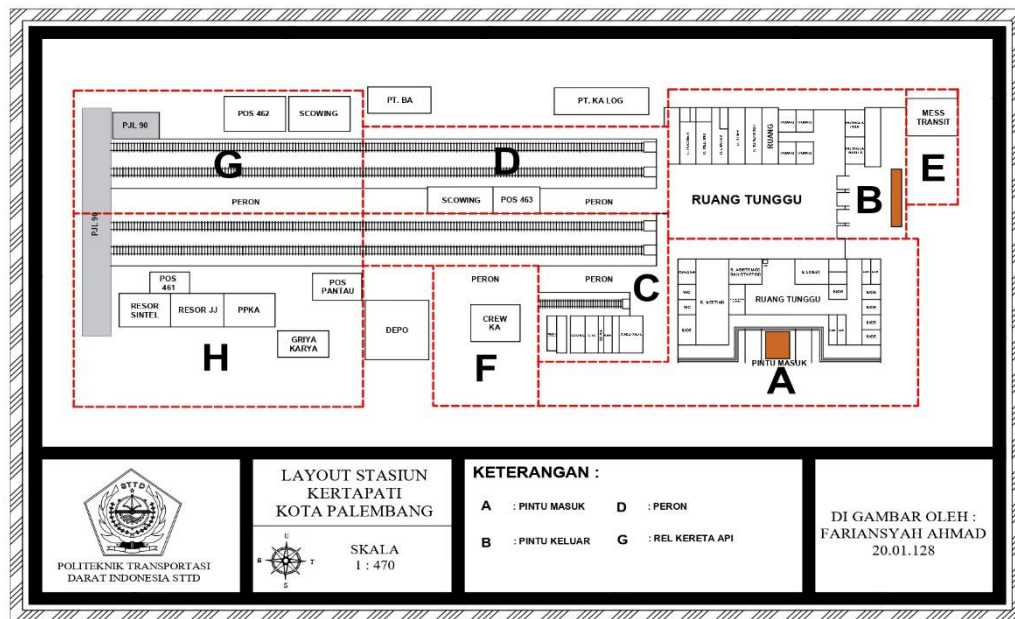
Sumber : Tim PKL Kota Palembang 2023

Gambar II.4 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Kota Palembang

6. Stasiun Kertapati

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 63 tahun 2019 tentang

“Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api”. Untuk melancarkan operasional di stasiun dan juga kenyamanan para penumpang yang berada di stasiun, maka pihak stasiun telah menyediakan beberapa fasilitas maupun infrastruktur yang bisa digunakan oleh penumpang.



Gambar II.5 Layout Stasiun Kertapati Kota Palembang

A. Transportasi Yang Tersedia di Stasiun Kertapati

Terdapat sedikit sekali jenis transportasi yang tersedia dari dan ke Stasiun Kertapati, yaitu :

1. Ojek

Ojek adalah salah satu pilihan transportasi yang tersedia dari dan menuju Stasiun Kertapati. Pangkalan ojek sebagai sarana transportasi lanjutan dari Stasiun kurang menjadi pilihan bagi penumpang yang turun.

2. Kendaraan Pribadi

Pilihan yang sangat diminati oleh penumpang Stasiun terbanyak yaitu menggunakan kendaraan pribadi. Hal ini disebabkan kombinasi antara tidak tersedianya angkutan umum dan karena mayoritas dari masyarakat sangat mengandalkan kendaraan pribadi mereka untuk bepergian kemana-mana.

B. Jadwal keberangkatan dan Kedatangan Kereta di Stasiun Kertapati

Tabel II.4 Data Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan di Stasiun Kertapati.

NO	TRAIN NUMBER	NAMA KERETA	JAM KEBERANGKATAN		RELASI	
			BERANGKAT	DATANG	ASAL	TUJUAN
1	S11	RAJABASA 1	08:30	18:15	KPT	TNK
2	S12	RAJABASA 2	08:30	18:00	TNK	KPT
3	S3	SINDANG MARGA 1	20:15	03:10	KPT	LLG
4	S4	SINDANG MARGA 2	19:45	02:45	LLG	KPT
5	S9	SERELO 1	09:00	16:15	KPT	LLG
6	S10	SERELO 2	10:15	17:35	LLG	KPT

Sumber : Laporan Umum PKL Kota Palembang, 2023

Terlihat pada tabel di atas pada jadwal keberangkatan dan kedatangan kereta di Stasiun Kertapati. Stasiun ini sebagai tujuan akhir bagi semua perjalanan kereta api yang mengarah ke Palembang. Pelayanan kereta di Stasiun Kertapati terdapat 6 Kereta yang beroperasi selama 1 hari.

C. Jumlah Penumpang Stasiun

Tabel II.5 Data Jumlah Penumpang di Stasiun

No	No. KA	Nama KA	Lintas Pelayanan	Stasiun Turun/Naik Penumpang	Jumlah Penumpang	
					Naik	Turun
1	S3	Sindang Marga 1	Kertapati - Lubuk Linggau	Kertapati	7539	
2	S4	Sindang Marga 2	Lubuk Linggau - Kertapati	Kertapati		6853
3	S9	Bukit Serelo 1	Kertapati - Lubuk Linggau	Kertapati	10518	
4	S10	Bukit Serelo 2	Lubuk Linggau - Kertapati	Kertapati		10376
5	S11	Rajabasa 1	Kertapati - Tanjung Karang	Kertapati	7714	
6	S12	Rajabasa 2	Tanjung Karang - Kertapati	Kertapati		289
				Jumlah	25771	17518

Sumber : Laporan Umum PKL Kota Palembang, 2023

Terlihat dalam table II.7 bahwa Stasiun Kertapati merupakan Stasiun aktif dengan jumlah penumpang didapat data jumlah penumpang naik dan turun pada stasiun kertapati dalam sebulan dengan jumlah penumpang naik sebanyak 25.771 orang dan penumpang turun sebanyak 17.518 orang.

D. Permintaan Penumpang

Berdasarkan hasil survei wawancara di dapat output yaitu permintaan akan pelayanan jasa angkutan di Stasiun Kertapati baik dari dan menuju stasiun mencapai 80% penumpang/hari atau 819 penumpang tiba dan 76% penumpang/hari atau 1097 penumpang berangkat.